

ISSN-E: 2623-2065

ISSN-P: 2684-8872

SINDANG

JURNAL PENDIDIKAN SEJARAH DAN KAJIAN SEJARAH

Vol 6 No. 1 (Januari-Juni 2024)

Perkembangan Organisasi Budi Utomo dan Pengaruhnya Bagi Pergerakan Nasional Tahun 1908

Agus Susilo, Supriyanto, Yeni Asmara

Penerapan Model Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X.2 SMA Negeri 22 Palembang

Mailiza Hidayati, Yusnidar, L.R. Retno Susanti

Peran Frans Kaisiepo Dalam Menyatukan Papua Kepangkuan NKRI

Kawit Puji Rahayu, Aurora Indah Oktalia, Debi Setiawati

Arus Balik Kekuasaan Sriwijaya: Relasi Ekonomi-Politik dan Agama Jalur Perdagangan Daerah Uluan

Yadri Irwansyah

Pembelajaran IPS Terpadu Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama

Indra Gandhi Purba, Ulung Napitu, Ira Miyarni Sustianingsih



Dewan Redaksi

SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah

Editor in Chief

Yeni Asmara, M.Pd. (Universitas PGRI Silampari)

Section Editor

Ira Miyarni Sustianingsih, M.Hum (Universitas PGRI Silampari)

Reviewer/Mitra Bestari

Prof. Dr. Sariyatun, M.Pd., M.Hum. (Universitas Sebelas Maret)

Prof. Kunto Sofianto, M.Hum., Ph.D. (Universitas Padjadjaran)

Dr. Umasih, M.Hum. (Universitas Negeri Jakarta)

Administrasi

Dr. Viktor Pandra, M.Pd. (Universitas PGRI Silampari)

Dr. Doni Pestalozi, M.Pd. (Universitas PGRI Silampari)

Dewi Angraini, M.Si. (Universitas PGRI Silampari)

Alamat:

Jl. Mayor Toha Kel Air Kuti Kec. Lubuklinggau Timur 1 Kota Lubuklinggau 31626

Website: <http://ojs.stkippgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JS/index>

Email: journalsindang@gmail.com

SINDANG: JURNAL PENDIDIKAN SEJARAH DAN KAJIAN SEJARAH
Vol. 6 No. 1 (Januari-Juni 2024)

	Halaman
Dewan Redaksi	i
Daftar Isi	ii
1. Perkembangan Organisasi Budi Utomo dan Pengaruhnya Bagi Pergerakan Nasional Tahun 1908 <i>Agus Susilo, Supriyanto, Yeni Asmara</i>	1
2. Penerapan Model Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X.2 SMA Negeri 22 Palembang <i>Mailiza Hidayati, Yusnidar, L.R. Retno Susanti</i>	9
3. Peran Frans Kaisiepo Dalam Menyatukan Papua Kepangkuan NKRI <i>Kawit Puji Rahayu, Aurora Indah Oktalia, Debi Setiawati</i>	15
4. Arus Balik Kekuasaan Sriwijaya: Relasi Ekonomi-Politik dan Agama Jalur Perdagangan Daerah Uluan <i>Yadri Irwansyah</i>	20
5. Pembelajaran IPS Terpadu Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama <i>Indra Gandhi Purba, Ulung Napitu, Ira Miyarni Sustianingsih</i>	27

PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA MATA PELAJARAN SEJARAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X.2 SMA NEGERI 22 PALEMBANG

Mailiza Hidayati¹, Yusnidar², L.R. Retno Susanti³
Universitas Sriwijaya^{1,3}, SMA Negeri 22 Palembang²
Alamat korespondensi: missmailiza24@gmail.com

Diterima: 30 Agustus 2023; Direvisi: 30 November 2023; Disetujui: 30 Desember 2023

Abstract

This study is entitled " The Implementation of Project Based Learning Model in the subject of History, Specifically on the material of Process of the Arrival of Islam in Indonesia, to Improve the Learning Outcomes of grade X.2 Students at 22nd State Senior High School in Palembang". This study was motivated by the low of learning outcomes from students of the X.2 class caused by a learning model that was not yet interactive. Based on this background, the researcher formulates the problem namely whether the implementation of the independent learning curriculum with the application of Project Based Learning can improve the learning outcomes for students of the X.2 class in the History Subject matter of the Process of the Arrival of Islam in Indonesia. The aim of the study is to apply the Project Based Learning model in the implementation of the independent learning curriculum to improve the learning outcomes for students of the X.2 class in learning the history of the arrival of Islam in Indonesia. This study used the Classroom Action Research (CAR) method with the research design by Rustiyarso and Tri Wijaya, starting from action planning, action implementation, observation, and reflection which consisted of 2 cycles. The results of this study indicate that learning outcomes have increased in each cycle. In the initial condition stage (Pre-cycle) the classical mastery obtained was 45%, in the first cycle stage the classical mastery was achieved 76% and in the second cycle stage the classical completeness was 88%.

Keywords: *Classroom Action Research, Project Based Learning, and learning outcomes*

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Penerapan Model *Project Based Learning* pada Mata Pelajaran Sejarah Materi Proses masuknya Islam di Indonesia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik kelas X.2 SMA Negeri 22 Palembang". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik kelas X.2 yang disebabkan oleh model pembelajaran yang belum interaktif. Berdasarkan latar belakang tersebut maka Peneliti merumuskan permasalahan yakni apakah implementasi kurikulum merdeka belajar dengan penerapan *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X.2 pada mata pelajaran sejarah materi Proses Masuknya Islam di Indonesia. Tujuan penelitian adalah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam implementasi kurikulum merdeka belajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X.2 pada pembelajaran sejarah materi masuknya Islam di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan desain penelitian oleh Rustiyarso dan Tri Wijaya, dimulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang terdiri dari 2 siklus. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada tahap kondisi awal (Pra siklus) ketuntasan klasikal yang didapat adalah 45% pada tahap siklus I ketuntasan klasikal yang dicapai 76% dan pada tahap siklus II ketuntasan klasikal yang di capai adalah 88%.

Kata Kunci : *Penelitian Tindakan Kelas, Project Based Learning, dan hasil belajar.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki arti kegiatan yang secara sadar dan terencana serta memiliki interaksi dalam proses pembelajarannya. yang berlangsung terus menerus agar peserta didik mencapai kedewasaan yang dicita-citakan. (Rahman et al., 2022). Pendidikan dipandang menjadi hal yang utama dan penting dalam keberlangsungan dan perkembangan Bangsa. Dari pendidikan inilah seseorang mengalami suatu perubahan, peningkatan, dan pertumbuhan (A. A. Susilo, 2020). Berkembang tidaknya suatu Bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikannya. Negara yang tertinggal dari negara lainnya bisadipastikan kualitas pendidikannya rendah, diketahui bahwa secara kualitas pendidikan di Indonesia tergolong masih pendidikan yang rendah (Yuberti, 2014).

Data word bank mengungkapkan jika pendidikan di Indonesia sudah mudah dalam di akses dan di peroleh, namun kualitas secara kualitas pendidikan Indonesia masih sangat tertinggal jauh (Pahlevi & Hudaidah, 2020), Dalam hal ini pemerintah perlu mengambil peran untuk kemajuan Sumber Daya melalui pendidikan, dalam UUD 1945 pemerintah sudah menggelontorkan dana APBN untuk pendidikan sebagai upaya memajukan kualitas pendidikan Indonesia (Angger, 2013).

Maka dari itu dalam menghadapai tuntutan perkembangan pendidikan di Indonesia, diperlukan adanya peningkatan kualitas mutu pendidikan agar dapat memenuhi kebutuhan dan permasalahan (Puspitasari, 2022). Pendidikan dikatakan berkualitas apabila komponen pendidikan terpenuhi, yaitu terdiri dari Guru, Peserta didik, tujuan pengajaran, didik, bahan pelajaran, model atau strategi belajar mengajardan alat serta evaluasii (Wahyudi et al., 2022).

Pasca Pandemi pendidikan di Indonesia sempat terjadi kekacauan sistem, yaitu sistem pembelajaran yang dialihkan ke sistem dariing atau yang dikenal dengan pembelajaran dengan metodejarak yang jauh ini berdampak pada ketertinggalan pembelajaran atau *learning loss* (Putra et al, 2022). Dalam mengatasi situasi ini, Kemendikbudristek RI kembali berupaya melakukan pemulihan pada proses pembelajaran. Adanya mengambil kebijakan untuk mencanangkan perencanaan data pembelajaran atau disebut kurikulum yang baru yaitu KurMer (Nugraha, 2022)

Kurikulum Merdeka (KurMer) belajar merupakan kurikulum yang memberikan pendidik untuk leluasa dalam memilih berbagai macam perangkat pembelajaran

yang tujuannya dapat menyesuaikan kebutuhan peserta didik. Diantara model prose pembelajaran yang dianjurkan pada penerapan Kurikulum Merdeka belajar adalah *project Based Learning* (Martati, 2022).

Dalam situasi ini, pendidikan abad 21 diperlukan sosok guru dengan semangat inovatif dan kreatif agar terciptanya suasana belajar yang seru dan asik. Kombinasi antara model pembelajaran dan teknologi digital akan menciptakan kreativitas dan inovasi (Tarihoran, 2019).

Pembelajaran sejarah pada tingkatan Sekolah Menengah Atas (SMA) pada penerapannya masih dikesankan membosankan oleh sebagian besar peserta didik, karena dianggap hanya mengajarkan hafalan dari banyaknya peristiwa, baik itu nama sebuah peristiwa, tokoh maupun pelaku, waktu, tempat, serta kronologi peristiwa (Pahlevi & Hudaidah, 2020). Kegiatan pembelajaran sejarah yang diajarkan oleh pendidik masih menerapkan pembelajaran berbasis paradigma konvensional, dimana proses belajar yang masih mengedepankan guru menjelaskan murid mendengarkan (Anik, et al, 2021).

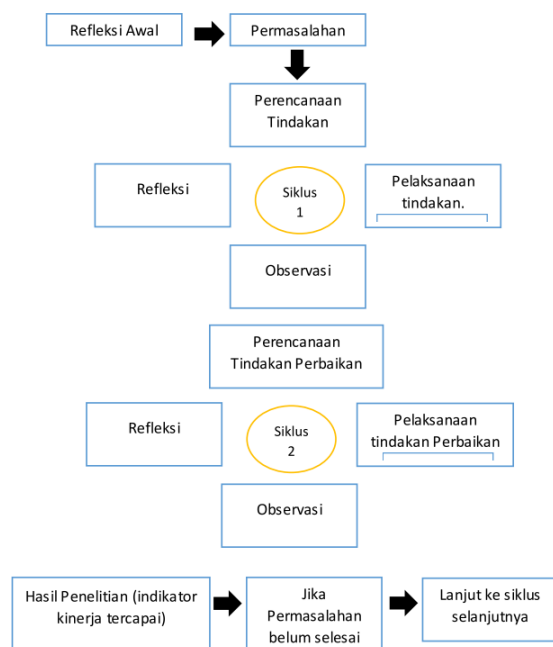
Hal ini berdampak terhadap peserta didik dalam pembelajaran sejarah, yaitu kurangnya mendapatkan stimulus dalam kemampuan berpikir dan hasil belajar. Pembelajaran sejarah mestinya tidak menjadi sulit serta bukan hanya sekedar menyelesaikan materi namun dapat dipahami dan bermakna (Saidillah, 2018)

Kondisi ini mewajibkan Guru dapat berinovasi dan berfikir kreatif dalam proses pembelajaran dikelas . dalam konteks ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar. Model pembelajaran yang kurang berfokus pada gaya belajar peserta didik dapat menjadi motivasi untuk belajar.

Adapun model yang dapat diterapkan dan menjadi terobosan terbaru adalah model pembelajaran *PjBL*. SMAN 22 Palembang adalah sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka namun selama proses pembelajaran sejarah masihn menggunakan gaya pembelajaran yang konvensional. Hasil observasi serta wawancara terhadap peserta didik di kelas X.2 SMA Negeri 22 Palembang pada tanggal 4 Maret 2023 peneliti mengamati bahwa kurang optimalnya kegiatan KMB berlangsung. Model yang diimplementasikan sebelum siklus (Pra siklus) sudah cukup menarik yaitu menggunakan diskusi dan presentasi.

B. Metode Penelitian

Media pembelajaran berbasis teknologi merupakan media yang dibantu dengan Internet, Mobile Phone, serta aplikasi media pembelajaran. Kolaborasi *PjBL* dan media berbasis teknologi disemogakan mampu menciptakan suasana belajar baru bagi peserta didik hal ini bertujuan agar suasana pembelajaran semakin terlihat hidup dan dapat mencapai CP yang berkualitas. Dalam penelitian Tindak Kelas mengenai model pembelajaran *PjBL* peneliti menggunakan model penelitian Tindakan Kelas Rustiyarso- Tri (Firmadani, 2020).



Gambar 1 Model PTK RustiyarsoTri Wijaya.

Gambar diatas menunjukkan bahwa dalam kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulaidari adanya Refleksi awal yaitu adanya masalah dalam proses pembelajaran yang di alami oleh guru dan peserta didik di kelas. Hasil Refleksi siklus 1 dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menuju ke tahap siklus ke 2. Lalu hasil dari refleksi 2 menentukan apakah PTK sudah dapat diakhiri atau belum. PTK sudah dapat di akhiri jika capaian tujuan pembelajaran tercapai(Nurdin, 2016).

Adapun teknik dan Instrument pengumpulan data meliputi Instrument (a) Observasi ;(b) Tes Tertulis; dan (c) Display data. pedoman penilaian hasil belajar aspek Pengetahuan menggunakan rumusKetuntasan Klasikal ; $KK = JP/JS \times 100\%$ (Indrawati, 2013)

C. Pembahasan

Dalam proses pembelajaran dibagi menjadi 6 kelompok belajar terdiri dari 7-8 peserta didikdilanjutkan dengan Guru membagikan tugas diskusi untuk

mencari data materi diskusi dan proyek yang akan dibuat.

Tabel 1 Materi Tugas *PjBL*

No	Kelompok diskusi	Jenis Proyek	Materi
1	I	Video	Teori Masuknya Islam di Indonesia, cara Penyebaran islam di Indonesia, dan akulturasi Islam di Indonesia.
2	II	Infografis	
3	III	PPT	
4	IV	PPT	
5	V	PPT	
6	VI	<i>Mine Mapping</i>	

Sumber : Diolah dari hasil penelitian

Saat pembagian tugas kelompok Guru menginformasikan ke peserta didik mencari sumber materi di internet dengan menggunakan gawai HP hal ini bertujuan memberikan wawasan lain kepada peserta didik dalam mencari informasi selain dari materi yang diberikan oleh guru melalui grup kelas WA. Dalam proses diskusi berkelompok, terdapat peserta didik yang sangat semangat dalam pengerjaan penugasan kelompok, disamping itu ada yang bekegiatan membaca buku online, mencari jawaban tugas di internet, serta yang menjadi notulis untuk memulis jawaban yang telah didapat. Saat pembagian tugas kelompok Guru menginformasikan ke peserta didik mencari sumber materi di internet dengan menggunakan gawai HP hal ini bertujuan memberikan wawasan lain kepada peserta didik dalam mencari informasi selain dari materi yang diberikan oleh guru melalui grup kelas WA. Dalam proses diskusi berkelompok, terdapat peserta didik yang sangat semangat dalam pengerjaan penugasan kelompok, disamping itu ada yang bekegiatan membaca buku online, mencari jawaban tugas di internet, serta yang menjadi notulis untuk memulis jawaban yang telah didapat.

Berikut adalah perolehan hasil belajar peserta didik kelas X.2. Hasil penelitian ini menjelaskan peningkatan hasil belajar yang didapat dari kegiatan pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Penelitian Pra Siklus

Tabel 2 Hasil Belajar Pra Siklus

Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	40
Rata-rata klasikal tuntas (%)	45
Rata-rata klasikal tidak tuntas (%)	55
Jumlah Siswa Tuntas	19 orang
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	23 orang

Sumber : Diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebelum pelaksanaan penerapan model pembelajaran Project Based Learning hanya 19 peserta didik (45%) yang tuntas dan sebanyak 23 peserta didik (55%) tidak tuntas dalam belajarnya.

Penelitian siklus 1

Tabel 3 Perbandingan hasil belajar pra siklus dan siklus 1

Siklus	Pra siklus	Siklus 1
Nilai Tertinggi	80	84
Nilai Terendah	40	50
Rata-rata klasikal tuntas (%)	45	76
Rata-rata klasikal tidak tuntas (%)	55	24
Jumlah Siswa Tuntas	19 orang	32 orang
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	23 orang	10 orang

Sumber : Diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa saat siklus 1 sebanyak 76% siswa tuntas dan sebanyak 24% siswa yang tidak tuntas dalam belajarnya. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan 31% peserta didik yang tuntas dalam belajarnya pada siklus 1 yaitu dari 45% peserta didik tuntas menjadi 76% peserta didik tuntas saat penerapan siklus 1. Berdasar dari refleksi dan hasil belajarsiklus 1 indikator keberhasilan penelitian belum tercapai, sehingga

dilakukan beberapa evaluasi untuk perbaikan di siklus II.

Penelitian Siklus 2

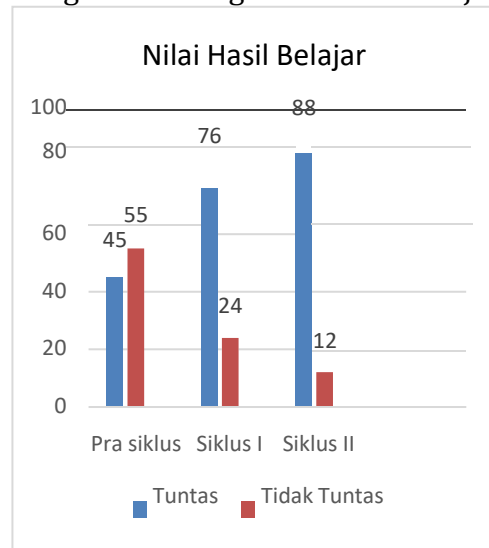
Tabel 4 Perbandingan hasil belajar siklus 1 dan 2

Siklus	Siklus 1	Siklus 2
Nilai Tertinggi	84	100
Nilai Terendah	50	60
Rata-rata klasikal tuntas (%)	76	88
Rata-rata klasikal tidak tuntas (%)	24	12
Jumlah Siswa Tuntas	32 orang	37 Orang
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	10 orang	5 Orang

Sumber : Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel 4 menunjukkan terjadi peningkatan di proses kegiatan belajar siklus 2 dimana hasil belajar peserta didik naik secara signifikan. Berdasarkan tabel 4 meningkat dari siklus 1 sebesar 76% menjadi 88 % atau meningkat sebesar 12%. Skor ini sudah mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu rerata keberhasilan klasikal lebih dari 85%. Peningkatan nilai hasil belajar tersaji pada grafik tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5 grafik Peningkatan Hasil Belajar



Sumber : Diolah dari hasil penelitian

D. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, pelaksanaan model pembelajaran *project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran Sejarah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan prestasi atau hasil belajar meningkat dengan sangat baik. Hasil belajar yang awalnya sebelum penerapan model PjBL yaitu sebesar 45%, lalu bertambah pada tahap pelaksanaan siklus I menjadi 76% atau meningkat 31%, dan pada pelaksanaan siklus 3 meningkat baik menjadi 88% atau mengalami peningkatan dari siklus 1 sebesar 12% dimana hasil ini telah mencapai indikator keberhasilan ketuntasan belajar yaitu lebih dari 85%.

Saran yang diajukan peneliti adalah, dalam implementasi dan pemilihan model pembelajaran hendaknya dilakukan dengan bervariasi di setiap kegiatan mengajar di kelas, serta perlu untuk dipelajari dan dilakukan oleh setiap pendidik bahwa sejatinya sebagai guru harus juga terus belajar mengikuti perkembangan pendidikan dan teknologi yang ada, hal ini bertujuan agar tercapainya capaian pembelajaran serta menciptakan kualitas belajar yang baik.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p29>
- Budi, Y., Santosa, P., & Irawan, H. (2020). *Pembelajaran Sejarah dan Kebebasan Berpikir History Learning and Freedom of Thought*. 2(2), 79–87.
- Dr. Yuberti, M. P. (2014). Teori pembelajaran dan pengembangan bahan ajar dalam pendidikan. In *Psikologi Pendidikan*.
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97. http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660
- Hadijah, S., Aulia, L., & Yuniza Eviyanti, C. (2020). Profil Hasil Belajar Matematika Siswa Yang Diajar Menggunakan Media Pembelajaran Berintegrasi Budaya Aceh. *Numeracy*, 7(2), 309–323. <https://doi.org/10.46244/numeracy.v7i2.1256>
- Indrawati, R. M. (2013). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Peristiwa SEKITAR Proklamasi melalui Bermain Peran. *Journal of Elementary Education*, 2(1), 15–22. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee>
- Irawan, I. (2022). Peran Guru Kreatif Dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah, Berhasilkah Meningkatkan Mutu Pendidikan Indonesia. *Journal of Peace Education and Islamic Studies*, 5(2), 95–105. <https://doi.org/10.33379/jrla.V5i2.2083>
- Khoirujja, Fadriati, Sofia. (2022). Pengembangan Kurikulum Merdeka. Literasi Nusantara Abadi
- Martati, B. (2022). Penerapan Project Based Learning Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Proceeding Umsurabaya*, 14–23. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/14907>
- Montolalu, A. A. (2015). Peranan Pemerintah Dalam Mewujudkan Pendidikan Wajib Belajar Di Kecamatan Matuari Kota Bitung 1. *Ilmu politik*, 1, 1–12. <https://www.neliti.com/publications/1132/peranan-pemerintah-dalam-mewujudkan-pendidikan-wajib-belajar-di-kecamatan-matuari>
- Munawaroh, R., Subali, B., & Sopyan, A. (2012). Penerapan Model Project Based Learning dan Kooperatif untuk Membangun Empat Pilar Pembelajaran Siswa SMP. *Upej*, 1(1), 33–37. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej>
- Tutik Lestari. (2015). Peningkatan Hasil Belajar dengan Model Pembelajaran project Based Learning . Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nugraha, T. S. (2022). Inovasi Kurikulum. 250–261.
- Nurkholis. (2013). PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto. 1(1), 24–44.
- O, Anik, N. Umamah, Marjono, R. A. S. (2021). Pendidikan Sejarah Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 4(1), 67–70.

- Pahlevi, M. R., & Hudaidah. (2020). Tindakan Kelas Bagi Guru Sejarah Sekolah Menengah Atas Di Palembang. *Jurnal Praksis dan Dedikasi Universitas Negeri Malang*, 3(1), 34-38
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Ramdhany, A., Purnomo, A., & Suryadi, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Pembelajaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Temanggung. *Indonesian Journal of History Education*, 4(2), 14-20. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe/article/view/18092>
- Saidillah, A. (2018). Kesulitan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 1(2), 214-235. <https://doi.org/10.17977/um033v1i2018p214>
- Susilo, A. A. (2020). Peran Guru Sejarah dalam Pemanfaatan Inovasi Media Pembelajaran. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(2), 79. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i2.69>
- Susilo, A., & Sarkowi, S. (2018). Peran Guru Sejarah Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Arus Globalisasi. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.17509/historia.v1.11206>
- Tarbiyah, F. (2016). H.Syafuruddin Nurdin. *Jurnal Educative*, 1(1), 1-12.
- Tarihoran, E. (2019). Guru Dalam Pengajaran Abad 21. *SAPA - Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 4(1), 46-58. <https://doi.org/10.53544/sapa.v4i1.68>
- Wahyudi, L. E., Mulyana, A., Dhiaz, A., Ghandari, D., Putra, Z., Fitoriq, M., & Hasyim, M. N. (2022). Mengukur Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Ma'arif Jurnal of Education Madrasah Innovation and Aswaja Studies (MJEMIAS)*, 1(1), 18-22. <https://jurnal.maarifnumalang.id/>